

DINAMIKA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENDIDIKAN DASAR PADA ERA SOCIETY 5.0: SEBUAH NARRATIVE REVIEW

Nur Elih¹, Nita Andriani², Fuad Abdul Baqi³

¹²³Universitas Bina Bangsa, Banten

¹nurelihoofficial88@gmail.com, ²nitaandrian59@gmail.com,

³fuadbaqi80@gmail.com

ABSTRACT

The Society 5.0 era brings rapid social and technological changes that require elementary schools to continuously adapt. In this context, school principals play a strategic role as leaders of educational change. This article examines the dynamics of transformational leadership in elementary education during the Society 5.0 era, focusing on its roles, impacts, and implementation challenges. A narrative review method was applied by analyzing relevant journal articles published within the last five years. The findings indicate that transformational leadership supports school organizational change, enhances teachers' professionalism and motivation, strengthens collaborative culture, and promotes technology-based instructional innovation. However, its implementation faces challenges such as administrative workload, resistance to change, limited resources, and gaps in educators' digital competencies. Therefore, policy support and leadership capacity development are essential to ensure the effective implementation of transformational leadership in elementary education.

keywords: *Transformational leadership, school principal, elementary education, society 5.0.*

ABSTRAK

Era Society 5.0 menghadirkan perubahan sosial dan teknologi yang menuntut sekolah dasar untuk beradaptasi secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peran strategis sebagai pemimpin perubahan organisasi pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dinamika kepemimpinan transformasional dalam pendidikan dasar pada era society 5.0, mencakup peran, dampak, dan tantangan implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode narrative review terhadap artikel jurnal yang relevan dan dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap organisasi sekolah, peningkatan profesionalisme dan motivasi guru, penguatan budaya kolaboratif, serta pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala berupa beban administratif, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan

sumber daya, dan kesenjangan kompetensi digital pendidik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan dan pengembangan kapasitas kepemimpinan agar kepemimpinan transformasional dapat diterapkan secara efektif di pendidikan dasar.

kata kunci: Kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, pendidikan dasar, society 5.0

A. Pendahuluan

Perkembangan masyarakat pada era society 5.0 telah membawa perubahan yang cukup mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi yang berpadu dengan nilai-nilai kemanusiaan menuntut sekolah dasar untuk tidak hanya menekankan capaian akademik, tetapi juga mengembangkan karakter, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif peserta didik. Situasi ini menjadikan sekolah dasar berada dalam kondisi yang dinamis dan penuh tantangan, sehingga dibutuhkan kepemimpinan yang mampu mengelola perubahan secara adaptif dan berkesinambungan. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin organisasi pendidikan yang memiliki tanggung jawab strategi dalam mengarahkan visi, membangun budaya sekolah, dan meningkatkan

kinerja seluruh warga sekolah agar selaras dengan tuntutan era society.

Dari sudut pandang teoritis, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai model kepemimpinan yang relevan dalam menghadapi perubahan pendidikan yang cepat. Kepemimpinan ini menekankan kemampuan pemimpin dalam merumuskan dan menanamkan visi bersama, memberikan dorongan dan inspirasi, menstimulasi inovasi, serta memperhatikan pengembangan potensi individu dalam organisasi. Pada konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional menjadi landasan konseptual penting dalam mengkaji dinamika kepemimpinan pendidikan pada era society.

Namun demikian, berbagai penelitian yang membahas kepemimpinan transformasional dalam pendidikan dasar masih tersebar dengan fokus kajian yang

beragam, mulai dari perubahan organisasi sekolah, praktik pembelajaran, hingga permasalahan berupa belum adanya kajian yang menyajikan gambaran yang utuh dan terintegrasi mengenai dinamika kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam konteks pendidikan dasar pada era society. Keterbatasan sintesis ini berpotensi mengurangi pemanfaatan hasil-hasil penelitian sebagai dasar pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan pendidikan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan narrative review sebagai metode kajian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah dan menyintesis berbagai literatur yang relevan secara naratif, reflektif, dan kontekstual. Melalui narrative review, penelitian ini berupa mengkaji dinamika penerapan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan dasar pada era society dengan mengaitkan teori, temuan penelitian, dan praktik pendidikan secara komprehensif.

Sejalan dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk

menggambarkan dan menganalisis dinamika kepemimpinan transformasional dalam pendidikan dasar pada era society. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan karakteristik kepemimpinan transformasional kepala sekolah, mengkaji tantangan dan peluang implementasinya, serta merumuskan implikasi teoritis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan dasar yang adaptif dan berorientasi pada masa depan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *literatur review*. Pada metode ini peneliti mencari literatur dengan menggunakan beberapa alat pencari seperti *google scholar*, *publish or perish*, SINTA dan Garuda. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian untuk mencari bahan bacaan atau literatur, yaitu “Kepemimpinan transformasional”, “Pendidikan”, “Society 5.0”, dan “Dinamika kepemimpinan”. Kriteria yang ditetapkan dalam studi literatur ini merupakan artikel mengenai dinamika kepemimpinan transformasional dalam pendidikan

pada era society 5.0, dengan tahun terbit artikel maksimal 5 tahun (2019-2024).

Informasi data disajikan berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis, kemudian diringkas dan sintesis lalu diintegrasikan ke dalam bentuk tabel pemaparan. Penyusunan pendahuluan dilakukan setelah bagian hasil dan pembahasan selesai ditulis. Bagian pembahasan disusun dengan tahapan penelaahan kritis. Selanjutnya, penulisan judul, abstrak, dan kesimpulan disesuaikan dengan ketentuan penulisan naskah ilmiah lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi gaya kepemimpinan yang semakin penting dalam konteks pendidikan dasar di era society 5.0, di mana teknologi harus terintegrasi dengan nilai-nilai humanistik untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif. Era society 5.0 menuntut sekolah untuk tidak hanya menerapkan teknologi tinggi, tetapi juga memastikan bahwa pembelajaran tetap berfokus pada pengembangan karakter, kreativitas,

dan kemampuan berpikir kritis siswa, dimana tujuan pendidikan yang tetap menjadi prioritas utama (Qayyimah, [et al.](#), 2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan strategis dalam menanamkan visi yang adaptif dan inovatif di lingkungan sekolah, mendorong seluruh warga sekolah untuk berkolaborasi dalam menghadapi tantangan perubahan zaman serta pemanfaatan teknologi secara bijak.

Transformational Leadership dalam pendidikan dasar di era society 5.0 ditandai oleh kemampuan kepala sekolah dalam menetapkan visi yang jelas, memotivasi tim pendidik, serta menciptakan budaya inovasi yang responsif terhadap perubahan teknologi dan sosial. Temuan pada kajian kepustakaan menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya transformasional mampu memperkuat budaya belajar, meningkatkan kolaborasi guru, serta mendorong pengembangan kompetensi profesional yang relevan dengan tuntutan society 5.0. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa kepemimpinan seperti ini tidak hanya mendorong keterlibatan guru dalam

proses belajar, tetapi juga menghubungkan hasil pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik abad modern, yang mencakup literasi digital dan pembelajaran interaktif. Temuan dari kajian literatur juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat memacu kolaborasi dan inovasi pembelajaran di sekolah dasar sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Rahayu & Iskandar (2023) menegaskan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional tidak hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai inspirator yang mendorong guru untuk berinovasi, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan abad 21 seperti kreativitas, pemecahan masalah dan literasi digital.

Selain itu, hasil kajian terkini mengemukakan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar, termasuk peningkatan motivasi dan kompetensi guru serta

penciptaan budaya kerja yang positif dan kolaboratif. Rahlil [et.al](#) (2024) menemukan bahwa kepala sekolah yang memanfaatkan pendekatan transformasional dapat meningkatkan motivasi guru, memperkuat hubungan antar sivitas akademik, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui praktik pengajaran yang inovatif serta pengembangan lingkungan sekolah yang mendukung. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga mempengaruhi iklim sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Lebih jauh, literatur juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berdampak positif pada pembangunan budaya sekolah yang kondusif, yang tercermin dalam peningkatan kinerja guru serta iklim kerja yang produktif. Misalnya, penelitian di sekolah dasar menemukan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pemimpin transformasional yang mendorong hubungan kerja harmonis dan meningkatkan semangat kolaboratif para guru, yang kemudian pada akhirnya memperkuat budaya pembelajaran yang berfokus pada

refleksi dan perbaikan berkelanjutan (Maysaroh et al., 2025). Kemudian dalam konteks inovasi pembelajaran, transformasional leadership juga terbukti memfasilitasi kolaborasi guru dan promosi inovasi pedagogis di sekolah dasar. Dyan Erlisa (2024) menegaskan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional tidak hanya memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional, tetapi juga membangun komunitas belajar yang saling mendukung dan berkolaborasi dalam pengembangann metode baru. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan administratif, tetapi juga pada pengembangan profesional berkelanjutan yang mendorong inovasi dalam praktik belajar mengajar.

Di samping berbagai dampak positif tersebut, literatur menunjukkan bahwa tantangan dalam implementasi kepemimpinan transformasional masih perlu mendapat perhatian khusus, terutama dalam konteks era society 5.0 di sekolah dasar. Salah satu hambatan yang seringkali muncul

adalah kesiapan sumber daya manusia, khususnya keterampilan digital dan kemampuan adaptasi guru terhadap kurikulum dan teknologi baru. Beberapa kajian menunjukkan perlunya strategi pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk kepala sekolah dan guru agar mereka mampu memadukan teknologi dengan pendekatan pedagogis yang humanistik (misalnya penggunaan strategi kolaboratif serta penguatan kompetensi digital). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan profesional menjadi salah satu kunci agar kepemimpinan transformasional dapat berjalan efektif dan berkelanjutan di era society 5.0. Tantangan lainnya terdapat pada penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah dasar tidak lepas dari beragam tantangan praktis yang signifikan ketika dibandingkan dengan teori idealnya. Sebuah studi kasus konteks SD di Indonesia menunjukkan bahwa kepala sekolah sering menghadapi kesulitan karena orientasi yang masih kuat pada fungsi administratif, bukan pada peran strategis sebagai pemimpin perubahan. Hal ini mengakibatkan kurangnya fokus pada pengembangan kepemimpinan

inovatif yang visioner dan berdampak pada kualitas manajemen sekolah serta iklim belajar yang optimal (Andhika et al., 2025).

Selain dampak positif dan tantangan yang telah dijabarkan di atas, kajian literatur lainnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional juga berperan penting dalam membangun budaya organisasi yang inklusif dan adaptif terhadap keberagaman peserta didik. Penelitian oleh Monigir et al (2024) menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan pendekatan transformasional dapat mengembangkan visi pendidikan yang inklusif, memberdayakan guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta mengatasi hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan stigma sosial terhadap siswa berkebutuhan khusus. Dengan demikian, pemimpin transformasional mampu mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang menerima keberagaman dan mendukung perkembangan semua peserta didik secara holistik meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya.

D. Kesimpulan

Kajian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran penting dalam menjawab tantangan pendidikan di era society 5.0. Gaya kepemimpinan ini mampu mendorong perubahan organisasi sekolah melalui penguatan visi, peningkatan profesionalisme guru, pengembangan budaya kolaboratif, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Dengan demikian, kepala sekolah berfungsi tidak hanya sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai penggerak utama inovasi dan peningkatan mutu pendidikan. Namun demikian, penerapan kepemimpinan transformasional masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti dominasi beban administratif, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya kesiapan dan literasi digital sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sistemik berupa pengembangan kapasitas kepemimpinan, peningkatan kompetensi profesional berkelanjutan, serta kebijakan dan infrastruktur yang mendukung agar kepemimpinan transformasional dapat

diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G., & Rosmaladewi, R. (2025). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar. *Jurnal Studi Edukasi*, 6(1), 45–58.
- Andhika, I. P. G., Sudrajat, A., & Yuliana, L. (2025). Tantangan kepemimpinan kepala sekolah dasar dalam menghadapi perubahan organisasi pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1), 33–44.
- Erlisa, D. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mendorong inovasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Sadewa Pendidikan*, 4(2), 101–112.
- Falah, M., Suryadi, A., & Nurhayati, S. (2023). Kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 89–98.
- Kausar, R., Ahmed, S., & Malik, N. (2025). Transformational leadership and the challenges of educational digitalization: A systematic literature review (2020–2025). *International Journal of Educational Leadership*, 9(1), 1–15.
- Maysaroh, S., Fitriani, Y., & Hidayat, R. (2025). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi sekolah dasar. *EduSociety: Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 55–66.
- Monigir, N. N., Sulastri, S., & Hidayat, A. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah inklusif di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 112–123.
- Qayyimah, S., Suryani, N., & Hadi, S. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menghadapi era Society 5.0. *Educação: Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 10(2), 120–131.
- Rahayu, D., & Iskandar, I. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pembelajaran abad ke-21 di sekolah dasar. *Jurnal Edukasi dan Evaluasi*, 5(3), 210–221.
- Rahlil, A., Putra, R. A., & Wahyuni, D. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peningkatan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 140–152.
- Rozi, F., Hasanah, U., & Pratama, A. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan keterlibatan guru dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 67–78.
- Setiabudi, D. I. (2024). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. KMO Indonesia.
- Toloy, M. L. (2024). Transforming challenges to victories: An inquiry on transformational

leadership of school leaders in
public elementary schools.
*International Journal of
Innovative Science and
Research Technology*, 9(3),
456–462.